

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian

Di masa Pandemi virus Corona sampai saat ini masih memberikan perubahan yang masif dalam kehidupan manusia. Mulai dari bersosialisasi, belajar, beribadah, dan lain-lain. Masa pandemi ini tidak hanya mengancam kesehatan saja akan tetapi juga pertumbuhan perekonomian di dunia. Saat ini perekonomian di Indonesia bahkan hingga dunia sedang mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya menurunnya kegiatan ekonomi semua sektor. Salah satu sektor yang mengalami dampak dari pandemi ini yaitu sektor barang konsumsi. Di perusahaan sektor barang konsumsi ini perkembangan ekonominya dapat menggambarkan persaingan bisnis yang sangat kompetitif dengan menuntut pelaku bisnis untuk mengelola dan mengembangkan perusahaan secara efektif dan efisien. Salah satu tujuan dari persaingan antar perusahaan tersebut adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Upaya atau cara untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan cara perusahaan harus selalu memaksimalkan laba, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Keberlangsungan hidup perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya yaitu tingkat profitabilitas dalam perusahaan itu sendiri.

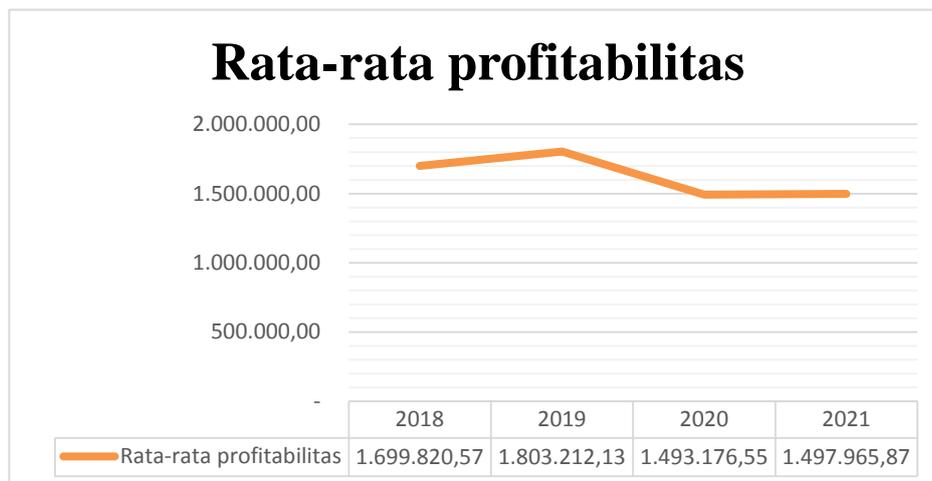
Profitabilitas sendiri merupakan selisih antara pendapatan yang diterima atas penjualan barang atau jasa dengan total biaya yang dikeluarkan dengan input yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa perusahaan untuk memperoleh laba yang berasal dari penjualan barang atau jasa dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan dinilai sangatlah penting karena untuk dapat melangsungkan

kegiatan operasionalnya, suatu perusahaan harus selalu berada dalam keadaan menguntungkan agar dapat menarik investor untuk menanamkan modal. Jadi jumlah profitabilitas yang semakin tinggi akan menunjukkan prospek perusahaan yang semakin bagus sehingga investor akan merespon positif untuk agar dapat menanamkan modalnya. Profitabilitas juga memiliki arti yang sangat penting dalam perusahaan guna untuk mempertahankan keberlanjutan atau kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan bahwa profitabilitas mampu membuktikan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan nilai profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat nilai profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin dan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya.

Rasio profitabilitas terdiri dari *Earnings Per Share (EPS)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Power of Total Investment*, *return on Investment (ROI)*/ *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*. Rasio profitabilitas memberikan informasi tentang ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh profitabilitas yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa dan pendapatan investasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan rasio profitabilitas ini dapat menunjukkan tingkat efektif dan efisiensi suatu perusahaan. *Earnings Per Share (EPS)* adalah suatu ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. *Operating Profit Margin (OPM)* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. *Gross Profit Margin (GPM)* adalah suatu nilai keuntungan kotor perusahaan dengan tingkat penjualan yang telah dicapai pada periode yang sama. *Net Profit Margin (NPM)* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam

mendapatkan laba bersih. *Earning Power of Total Investment* adalah suatu alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola modal yang dimiliki dan diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva. *Return On Assets* (ROA) adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan *Return On Equity* (ROE) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan modal sendiri yang dimiliki.

Tabel 1. 1 Rata-rata Profitabilitas Perusahaan Sektor Barang Konsumsi



Sumber: Data Olahan, 2022

Berdasarkan table 1.1. diatas terlihat bahwa dari tabel tersebut menunjukkan profitabilitas masing-masing perusahaan yang setiap tahun berfluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan dalam 4 tahun berturut-turut. Banyak faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya yaitu: likuiditas, solvabilitas, struktur modal, aktivitas perusahaan, umur perusahaan, biaya produksi, kapasitas produksi, *sales growth*, produk yang dihasilkan, *financial distress*, *corporate social responsibility*, kebijakan dividen dan ukuran

perusahaan. Faktor-faktor tersebut masing-masing memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan hasil profitabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memilih empat faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas, perputaran piutang, struktur modal dan ukuran perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya, membeli bahan baku, membayar berbagai beban-beban, berinvestasi dan lainnya. Perusahaan dapat menentukan besarnya jumlah kas yang nantinya harus tersedia dalam perusahaan yang akan digunakan, agar dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Ketika jumlah kas cukup, maka resiko perusahaan rendah dan dari sisi investasi perusahaan bisa menginvestasikan dananya sehingga dapat menghasilkan keuntungan maka akan berdampak pada profitabilitas. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan rasio likuiditas yang secara spesifik menggunakan *Current Ratio*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Husnah & Setiadi (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan menurut Maulita & Tania (2018) hasil penelitian ini mendapatkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset* dengan arah positif.

Perputaran piutang merupakan kemampuan perusahaan untuk menunjukkan berapa lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Piutang yang terlalu lama tidak tertagih akan memiliki resiko yang tinggi, karena akan menimbulkan kerugian yang akan mengurangi pendapatan perusahaan yang pasti akan berdampak pada profitabilitas. Sebaliknya jika semakin cepat tingkat perputaran piutang maka jangka waktu perputaran piutang menjadi semakin pendek dan akan memiliki resiko rendah, karena tidak memiliki beban kerugian akibat piutang tidak tertagih sehingga berdampak meningkatkannya profitabilitas. Dalam penelitian ini perputaran piutang diukur menggunakan rasio aktivitas yang secara spesifik menggunakan Perputaran Piutang

(Receivable Turnover). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisnawarti & Sholikin (2018) menunjukkan hasil bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia.

Struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan untuk operasional perusahaan atau sebagai tambahan untuk membeli aset perusahaan yang bisa berasal dari modal sendiri atau modal eksternal. Perusahaan yang melakukan pendanaan menggunakan modal eksternal harus memperhatikan bahwa hal tersebut dapat menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap dan dapat menyebabkan turunnya profitabilitas apabila keuntungan yang diperoleh dalam pemanfaatan modal eksternal tersebut lebih rendah. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan rasio leverage (solvabilitas) yang spesifik menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2022) menunjukkan hasil bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia periode 2016-2018. Sedangkan menurut Utama & Muid (2014) Hasil penelitiannya mendapatkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif.

Ukuran perusahaan merupakan suatu penentuan besar kecilnya perusahaan. Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat dilakukan dengan melihat total aset yang dimiliki dalam perusahaan. Semakin tinggi total aset akan menunjukkan bahwa jumlah harta yang dimiliki oleh perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya, jika semakin rendah total aset akan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total aset dalam perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Rifai et al., 2015). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan akan diukur menggunakan logaritma natural (Ln) total aset

yang ada dalam perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Menurut Ambarwati et al., (2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menjelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar probabilitas untuk melakukan peningkatan laba. Ukuran perusahaan bisa dilihat dari total aset perusahaan, karena perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan. Sedangkan menurut Husnah & Setiadi (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Return on asset dalam pengujian yang dilakukan, variabel Ukuran perusahaan (*size*) terhadap *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas masih sangat bervariasi dan beragam. Penelitian ini bertujuan ingin menganalisis kembali temuan dari penelitian sebelumnya, dikarenakan pentingnya profitabilitas yang selalu menjadi perhatian bagi para investor. Penelitian ini mengacu pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan mempertimbangkan bahwa perusahaan sektor ini memiliki tingkat peminat dan daya persaingan yang tinggi, serta memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok konsumen. Ditambah lagi dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya, perusahaan manufaktur juga memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi di masa pandemi ini karena sebagian besar produk dalam perusahaan manufaktur tetap dibutuhkan sehingga sangat kecil kemungkinan untuk mengalami kerugian.

Alasan penulis memilih variabel tersebut karena penulis ingin mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di masa pandemi ini. Kontribusi dari penelitian ini diharapkan dapat

memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya sekaligus dapat menjadi informasi bagi investor dan dalam mempertimbangkan keputusan investasinya dengan memperhatikan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk penelitian yang berjudul “**Pengaruh Likuiditas, Perputaran Piutang, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Periode 2018-2021**”.

1.2. **Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021?
3. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021?

1.3. **Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode penelitian hanya 4 tahun yaitu 2018-2021.
2. Objek penelitian ini dibatasi hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021 yang telah menyampaikan laporan keuangan tahunan secara rutin dan mempunyai data keuangan yang lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Penelitian ini hanya dilakukan penelitian atas Likuiditas dengan menggunakan alat ukur *Current Ratio*.
4. Penelitian ini hanya dilakukan penelitian atas Struktur Modal menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio*
5. Penelitian ini hanya dilakukan penelitian atas ukuran perusahaan menggunakan alat ukur logaritma normal total aset.
6. Alat ukur profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA)

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis bagi pembacanya.

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan topik yang sama oleh mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang pastinya jauh lebih baik dimasa yang akan datang.

1.5.2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis atau peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi determinasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi di perpustakaan Universitas sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai data informasi untuk data penelitian selanjutnya.

c. Bagi perusahaan

Memberikan kontribusi tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi determinasi profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

1.6. **Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini, maka dibuat rancangan penulisan yang mana dalam penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan gambaran umum mengenai teori yang terkait dengan variabel dependen maupun variabel independen, hasil penelitian terdahulu, perumusan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, data penelitian, populasi dan sampel, teknis analisis olah data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian.